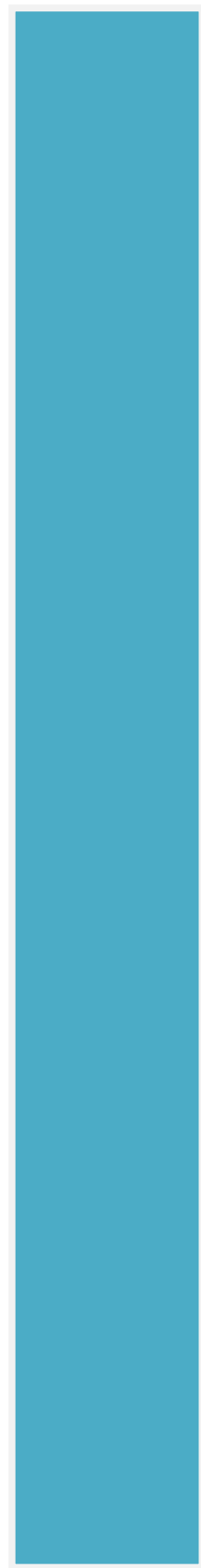


# LAPORAN TAHUNAN 2025

**PT. BPR NASIONAL  
NUSANTARA**



Form 0001  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jenis	No. Identitas	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
Randy Guan	Apartemen Pavilon Tower IV Unit 2002 RT 013 RW 011 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	01	3171072510840007	01	15.049.000.000	99,99	9
Cornelius Edwin Dastin Halim	Taman Alfa Indah F.7 No.19 Rt 012 Rw 005, Joglo, Kembangan, Jakarta Barat	01	3173081502840003	02	1.000.000	0,01	9

Form 0002  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	NIK	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
						No. SK	Tanggal SK	
LEA CHRISTINE S	Komp Gading Jaya Blok M20 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur	1871056508700005	110	19-03-2023	19-03-2027	S-19/KO.112/2024	06-03-2024	Ya
CORNELIUS EDWIN DASTIN HALIM	Taman Alfa Indah F.7 No.19 Rt 012 Rw 005,Joglo,Kembangan	3173081502840003	220	20-05-2022	19-03-2027	15/694/KR1/GPB2/DP	01-07-2014	Ya

Form 0002  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
19-12-2028	03	20-12-2008	STIE Gentiaras	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT I	19-12-2023	Badan Nasional Sertifikasi Profesi				00
14-05-2027	02	13-10-2011	Kaplan Institute	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT I	15-05-2017	PERBARINDO	02	02	02	

Form 0002  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya /Tidak)	Komisaris Independen (Ya /Tidak)	Keterangan terkait Kepengurusan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan
2		4		Direktur Utama
	2	4		

Form 0003  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	NIK	Jabatan				
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya
ISMET IMRAN AHMAD	JL. KODAU GG SWADAYA NO 64 RT 003 RW 013 JATIMAKMUR,PONDOK GEDE,KOTA BEKASI 17413	3275081709900010	02	02	00	02	00
C ISTYANINGTYAS HANDAYANI	JL. AUSTRALIA BLOK EL NO 3 TJP RT 001 RW 014 KELUARGA JATIASIH KECAMATAN JATIASIH	3275094601830012	00	00	00	00	01
DJUNIWATI DJAJA	JALAN PALMERIAM NO 2 RT 001 RW 005 KEL. PALMERIAM KEC. MATRAMAN JAKARTA TIMUR	3175016406670001	00	00	00	00	02
DESY FITRIYATNI	PONDOK MELATI NO 51,PONDOK MELATI BEKASI	3275124912930004	00	00	02	00	00

Form 0003  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan		Keanggotaan Komite				Keterangan Terkait Pejabat Eksekutif
	No.	Tanggal	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	
09-09-2024	027/BNN/SK-DIR/IX/2024	09-09-2024	00	00	00	00	3
26-03-2024	005/BNN/SK-DIR/III/2024	26-03-2024	00	00	00	00	3
10-05-2023	005/BNN/SK-DIR/V/2023	10-05-2023	00	00	00	00	3
01-08-2024	018/BNN/SK-DIR/VIII/2024	01-08-2024	00	00	00	00	3

## PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Nasional Nusantara

Posisi Laporan: 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Selama tahun 2025, BPR Nasional Nusantara mencatat sejumlah perkembangan usaha yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan arah strategis perusahaan. Beberapa hal utama yang menjadi sorotan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kerja sama dengan LPK Indoglobal Duta Mandiri

Kerja sama BPR Nasional Nusantara dengan LPK Indoglobal Duta Mandiri, adalah kerja sama dalam pemberian kredit kepada para calon tenaga kerja yang akan dikirim ke luar negeri, dimana para calon tenaga kerja ini akan mengajukan permohonan kredit melalui LPK Indoglobal Duta Mandiri dan selanjutnya LPK Indoglobal Duta Mandiri akan merekomendasi pengajuan kredit tersebut ke PT BPR Nasional Nusantara kemudian di biayai sebagai Kredit Tanpa Agunan.

#### 2. Ikut serta dalam kredit Sindikasi dengan rekanan BPR lainnya.

Selama 2025 BPR Nasional Nusantara ikut serta aktif dalam kerja sama sindikasi kredit dengan beberapa BPR lainnya, kredit yang di sindikasikan beraneka ragam dengan pertimbangan risiko yang terukur, adapun beberapa BPR yang bekerja sama dengan BPR Nasional Nusantara yaitu BPR Bahtera Masyarakat, BPR Aji Caka dan BPR Kranji Krida Sejahtera.

### B. Perubahan Penting Lainnya

#### 1. Penambahan Kredit Analis dalam Struktur alur kredit

Penambahan 1 orang kredit analis yang berfungsi sebagai filter sebelum masuk kepada komite kredit, adapun analis kredit berfungsi untuk mempelajari data pengajuan kredit yang diperoleh dari marketing dan melakukan survei serta menuangkan hasil Analisa dalam bentuk memo Analisa kredit kemudian di bawakan ke dalam komite kredit untuk selanjutnya diputuskan persetujuan pengajuan kredit tersebut

2. Penambahan fungsi internal Appraisal

Dalam pengoptimalkan proses pengajuan kredit maka di tunjuk 1 orang PIC yang bertindak sebagai internal Appraisal, dimana internal appraisal ini akan melakukan penilaian terhadap agunan pengajuan kredit untuk limit hingga Rp.500 juta dan untuk pengajuan melebihi Rp. 500 juta, akan tetap menggunakan appraisal independent, hal ini dapat menekan biaya pengajuan kredit sehingga potongan biaya kredit debitur dapat lebih ditekan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

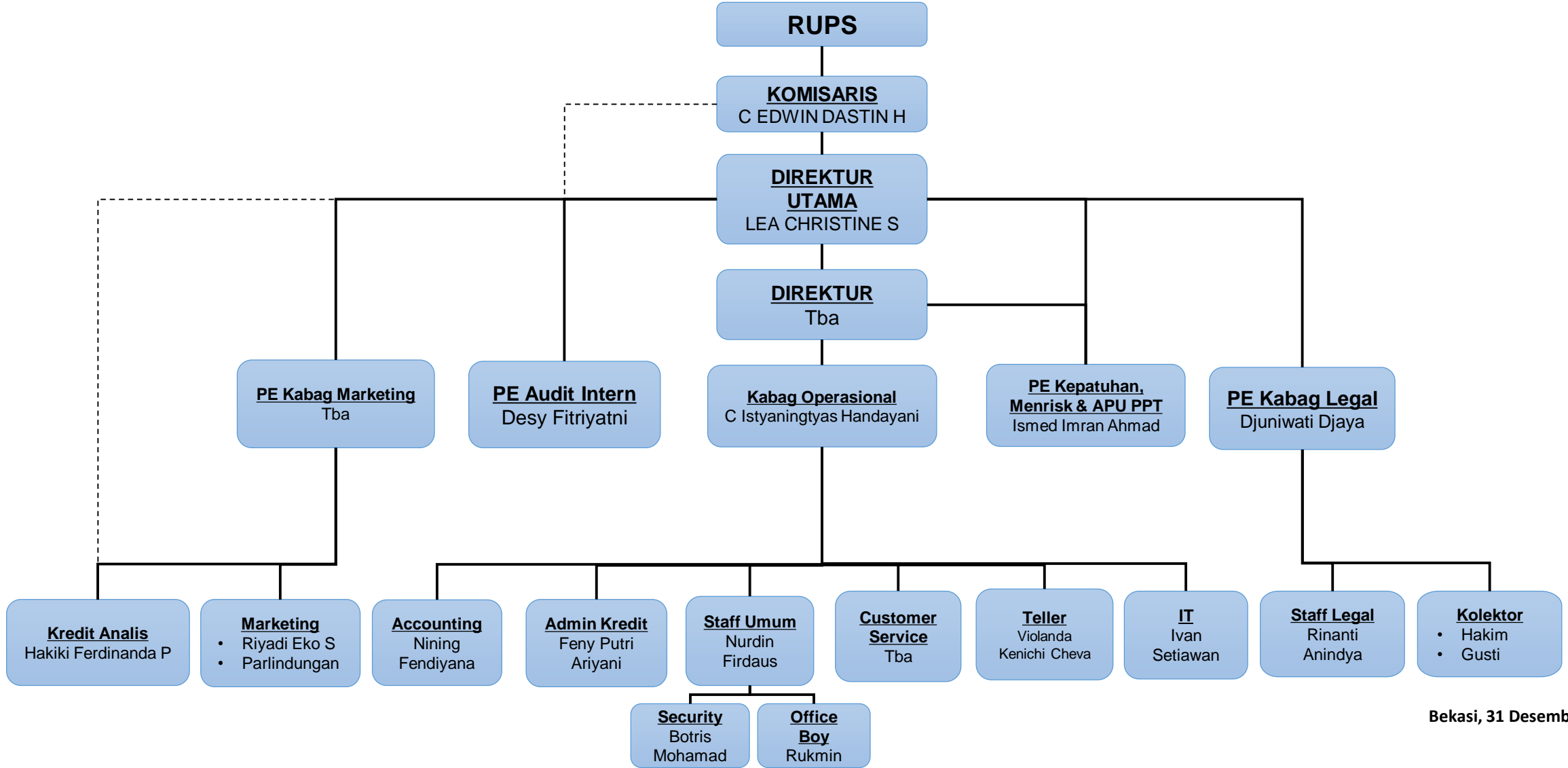
Nama BPR : PT BPR Nasional Nusantara

Posisi Laporan: 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan melengkapi kebijakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberi opini kepatuhan untuk setiap proses pengikatan kredit.
3. Menjaga Rasio likuiditas yg cukup dengan cash rasio minimal 8%.
4. Menyalurkan kredit dari Dana Pihak Ketiga perorangan.
5. Menjaga rasio KPMM dengan minimal 18%.
6. Memastikan setiap karyawan bertugas sesuai dengan jobdesknya masing-masing
7. Aktif melakukan kegiatan promosi produk BPR Nasional Nusantara kepada existing customer atau calon nasabah baru baik perorangan ataupun institusi, antara lain melalui penyebaran brosur, pameran, promosi melalui media social.
8. Strategi bisnis dalam penyaluran kredit yaitu penyaluran kredit mikro dan kecil (kerjasama dengan pihak ketiga tanpa agunan) serta penyaluran kredit menengah secara sindikasi dengan BPR lain dan kerjasama dengan pihak ketiga (Aggre Capital).
9. Strategi Bisnis Penghimpunan Dana yaitu dengan cara cash back (pemberian voucher belanja), Kerjasama dengan agent (pemberian Fee agent), Pengembangan produk dengan cara pengadaan program yang menarik.
10. Strategi penurunan NPL yaitu melakukan restrukturisasi, lelang, penjualan agunan dan penagihan dengan menggunakan lawyer.
11. Strategi Manajemen Risiko yaitu memperkuat Resiko Kredit, Resiko Likuiditas, Resiko Operasional dan Resiko Kepatuhan.
12. Strategi Teknologi Informasi dan SDM yaitu melakukan penggantian Core Banking, Pemenuhan SDM, Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang ada.

# STRUKTUR ORGANISASI PT BPR NASIONAL NUSANTARA



Bekasi, 31 Desember 2025

**Lea Christine S**  
Direktur Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	TABUNGAN CIPTA	Tabungan dengan suku bunga 2%
01	01	TABUNGAN TAKELNAS	Tabungan dengan suku bunga 1%
01	01	TABUNGAN CIPTA BERSAMA	Tabungan dengan suku bunga 1%
01	01	TABUNGAN DEBITUR	Tabungan dengan suku bunga 0%
01	01	TABUNGAN UMUM	Tabungan dengan suku bunga 3%
01	01	TABUNGAN TAKANAS	Tabungan dengan suku bunga 4%
01	01	DEPOSITO	Deposito adalah simpanan berjangka, dengan jangka waktu mulai dari 1, 3, 6, atau 12 bulan. Adapun suku bunga Deposito di PT BPR Nasional Nusantara untuk 1 bulan adalah 4,5%, 3 bulan adalah 4,75%, 6 bulan adalah 5%-5,5% dan 12 bulan sesuai ketentuan bunga LPS yang berlaku.
02	01	KREDIT	Kredit adalah fasilitas pinjaman dana yang diberikan oleh BPR Nasional Nusantara kepada individu atau badan usaha. Produk kredit ini berjalan sejak BPR Nasional Nusantara berdiri, dengan target pasar pada penyaluran modal kerja, investasi dan konsumtif. Adapun keunggulan produk kredit di PT BPR Nasional Nusantara adalah proses yang cepat, persyaratan yang mudah serta suku bunga kredit yang kompetitif.

0

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Nasional Nusantara

Posisi Laporan: 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Sistem Operasional

1. Kerja sama dengan Dukcapil melalui Perbarindo untuk proses E-KYC  
BPR Nasional Nusantara bekerja sama dengan Dukcapil melalui Perbarindo dalam proses E-KYC, proses ini dilakukan pada saat akan dilaksanakan akad kredit, untuk mengetahui keaslian data calon debitur dengan kartu identitas (E-KTP) yang di miliki, kerjasama tersebut dilakukan secara kolektif melalui perbarindo.

### B. Sistem Keamanan

1. Penggunaan user dan limit transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Bank telah melakukan backup transaksi setiap hari

### C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Bank telah memiliki teknologi informasi dengan nama Network Banking Program System (NBPSys) yang dibeli dari vendor PT Nusantara Bona Pasogit. Core Banking System ini mulai diaplikasikan di BPR yang mengintegrasikan kegiatan operasional BPR hingga penyusunan neraca harian, laporan bulanan, konversi laporan bulanan dan triwulan OJK serta laporan SLIK. Setiap karyawan diberikan hak akses dan password sendiri sesuai dengan Job Description yang ada. Vendor juga mengadakan penyesuaian aplikasi core Banking apabila ada perubahan/penyesuaian terhadap aplikasi apabila ada perubahan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Nasional Nusantara

Posisi Laporan: 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

1) Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan		Des 2025	Des 2024
I	Penghimpunan Dana	23,147,360,157	11,196,937,464
a	Tabungan	1,309,863,275	976,554,132
b	Deposito	21,837,496,882	10,220,383,332
II	Penggunaan Dana		
	Kredit Yang Diberikan	15,390,293,198	11,124,048,461
III	Volume Asset	30,604,656,098	18,334,307,739
IV	Laba/Rugi		
a	Pendapatan	3,822,216,868	1,891,658,278
b	Beban	4,712,563,325	3,933,802,328
	Laba sebelum pajak	(890,346,457)	(2,042,144,049)

Secara umum, volume usaha BPR Nasional Nusantara di tahun 2025 mengalami kenaikan tercermin dari aset BPR Nasional Nusantara di tahun 2025 sebesar Rp. 30.604.656.098,- sementara di tahun 2024 aset tercatat sebesar Rp. 18.334.307.739,- . Hal ini sejalan dengan kenaikan simpanan dari Rp. 11.196.937.464,- menjadi Rp. 23.147.360.157,- di tahun 2025. Dan juga diiringi dengan adanya kenaikan Kredit jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu dari Rp. 11.124.048.462,- menjadi Rp. 15.390.293.198,-.

2) Rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Faktor Yang Dinilai	Des 2025	Des 2024
1	KAP	15,53%	31.54%
2	KPMM	59,74%	74.05%
3	NPL Nett	24%	45.94%
4	PPAP	100%	100%
5	ROA	(3,59%)	(11.73%)
6	BOPO	123,61%	211.68%
7	CASH RASIO	13,23%	18.49%
8	LDR	66,48%	99.29%

3) Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit

No	Jenis Kredit	Des 2025	Des 2024
1	Multiguna	8,100,084,317	5,741,858,452
2	Modal Kerja	473,456,711	4,664,755,062
3	Investasi	6,816,752,170	717,434,947
4	Karyawan	0	0
	Total	15,390,293,198	11,124,048,461

B. Target Pasar

Selama 2025 BPR Nasional Nusantara berfokus pada target pasar sebagai berikut :

1. Pencairan Kredit :

- a. Berfokus pada kredit SME, dengan plafon Rp. 100.000.000,- s/d Rp. 1.000.000.000,-
- b. Profil calon debitur yang di proses lebih ke debitur untuk penggunaan dana modal usaha dan kredit multiguna
- c. Pencairan kredit pensiun dengan kerja sama Kerja sama dengan Koperasi Surya Malika Sejahtera
- d. Ikut serta dalam kredit sindikasi dengan analisa dan risiko yang terukur.
- e. Kerjasama dengan LPK (kredit dana talangan Pekerja ke Luar Negeri) atau mitra bisnis lainnya.

2. Penghimpunan Dana :

- a. Adanya program gerebek pasar, berfokus untuk melakukan sosialisasi tentang tabungan kepada para pedagang pasar.
- b. Adanya pengembangan produk tabungan yaitu Tabungan Berjangka dengan jangka waktu selama 1 tahun (12 bulan)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp	Jumlah Pegawai								Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC			ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan dan Kelurahan	Kab./Kota	Kode Pos			Pegawai Tetap				Pegawai Tidak Tetap							EDC Milik Sendiri	EDC Milik Bank Umum	EDC Milik BPR Lain	Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Keterangan Data Kantor	Surat Persetujuan		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	
									S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2											S1	D3			SLTA
001	KANTOR PUSAT	-6.293216, 106.984753	JL. RAYA NAROGONG KM.7 RUKO CARINGIN	BOJONG MENTENG, RAWA LUMBU	0198	17116	Lea Christine S	021-82413154	0	0	0	0	1	1	0	1	8	1	5	0	0	0	0	0	0	0	4				

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai						Jumlah Pegawai		Jumlah Pegawai					Jumlah SKK
Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap			Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Usia					
Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Laki - Laki	Perempuan	≤ 25	> 25 - 35	> 35 - 45	> 45 - 55	> 55	
0	0	2	2	3	10	10	7	0	7	9	0	1	0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR ADJI CAKA	KREDIT SINDIKASI	Pinjaman Kredit atas nama Chandra Trisna	28-06-2024
BPR KRANJI KRIDA SEJAHTERA	KREDIT SINDIKASI	Pinjaman Kredit atas nama PT BERKAT DAMAI SENTOSA	26-06-2024
BPR KRANJI KRIDA SEJAHTERA	KREDIT SINDIKASI	Pinjaman Kredit atas nama PT JSBC PELITA ALAM	12-09-2025
NOTARIS ISTINIYATI, SH, MKN	NOTARIS	Melakukan pengikatan agunan kredit debitur	21-05-2025
KOPERASI SURYA MALIKA SEJAHTERA	KREDIT CHANNELING	Memberikan Kredit Kepada Pensiunan PNS/POLRI/TNI	20-08-2024
MARTIAN & PARTNERS LAW FIRM	LAW FIRM	Melakukan somasi kepada nasabah bermasalah dan memberikan perlindungan Hukum kepada Bank	20-11-2025
PT. INDOGLOBAL DUTA MANDIRI	PELATIHAN TENAGA KERJA	Membantu menyalurkan kredit kepada para calon tenaga kerja yang akan diberangkatkan ke Luar Negeri	23-10-2025
BPR BAHTERA MASYARAKAT	KREDIT SINDIKASI	Pinjaman Kredit atas nama PT. PARAMAYA AGRAPANA INDONESIA	05-12-2025

Keterangan : 0

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
SOSIALISASI	17-03-2025	02	03	1	Sosialisasi SEOJK tentang KPMM BPR (OJK)
PELATIHAN UMUM	11-04-2025	02	03	1	Pelatihan Laporan Tahunan (Zinzari)
SOSIALISASI	15-04-2025	02	01	1	Sosialisasi Laporan Tahunan (OJK)
PELATIHAN UMUM	17-04-2025	02	01	1	Undangan Company Visit Ke LPS
SOSIALISASI	22-04-2025	02	03	1	Sosialisasi Pedoman Literasi dan Inklusi (OJK)
SOSIALISASI	16-05-2025	02	03	1	Sosialisasi Ketentuan OJK
SOSIALISASI	19-06-2025	01	03	1	Sosialisasi SIPEDULI (OJK)
PELATIHAN UMUM	20-06-2025	01	01	18	Inhouse Training tentang Product Knowledge
PELATIHAN UMUM	26-05-2025	02	03	1	Workshop tentang Penerapan SAF bagi BPR
SOSIALISASI	04-07-2025	02	03	2	Sosialisasi SAKEP/CKPN
PELATIHAN UMUM	18-07-2025	01	01	18	Pelatihan APU PPT
PELATIHAN UMUM	31-10-2025	01	01	6	Bagian Operasional Bersinergi
SOSIALISASI	06-11-2025	02	03	1	Sosialisasi TKS (OJK)
SOSIALISASI	01-12-2025	02	03	1	Sosialisasi APU PPT (OJK)
SOSIALISASI	05-12-2025	02	03	1	Sosialisasi SE OJK No 24/2025 tentang RBB BPR

0

Form 0100  
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Aset	Sandi	Jumlah
Kas dalam Rupiah	1101010000	39.503.100
Kas dalam Valuta Asing	1101020000	0
Surat Berharga	1102000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1102010000	0
Penempatan pada Bank Lain	1103010000	15.682.898.285
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1103020000	35.000.000
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1104010100	15.390.293.198
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1104010200	89.697.630
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1104010300	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1104010400	22.191.368
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	1104010500	7.476.460
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1104020000	981.358.712
Penyertaan Modal	1105000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1105010000	0
Agunan yang diambil alih	1201000000	0
Properti Terbengkalai	1205000000	0
Aset Tetap dan Inventaris	1202010000	759.194.270
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1202020000	492.522.622
Aset Tidak Berwujud	1203010000	144.290.157
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	1203020000	135.268.866
Aset Antarkantor	1204000000	0
Aset Keuangan Lainnya	1206000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1206010000	0
Aset Lainnya	1299000000	351.992.746
TOTAL ASET	1000000000	30.604.656.098

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
LIABILITAS	2100000000	
Liabilitas Segera	2101000000	66.221.199

Form 0100  
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
Simpanan	2102010000	
a. Tabungan	2102010100	1.309.863.275
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102010200	0
b. Deposito	2102020100	21.839.246.885
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102020200	1.750.003
Simpanan dari Bank Lain	2103010000	950.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2103020000	0
Pinjaman yang Diterima	2201010000	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2201020000	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	2201030000	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	2202000000	0
Liabilitas Antarkantor	2203000000	0
Liabilitas Lainnya	2299000000	65.942.321
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2000000000</b>	<b>24.229.523.677</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>3100000000</b>	
Modal Disetor	3101000000	
a. Modal Dasar	3101010000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3101020000	4.950.000.000
Tambahan Modal Disetor	3102000000	
a. Agio	3102010000	0
b. Modal Sumbangan	3102020000	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	3102030000	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	3102990000	0
Ekuitas Lain	3103000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	3103010000	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	3103020000	0
c. Lainnya	3103990000	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	3103980000	0
Cadangan	3104000000	
a. Umum	3104010000	0
b. Tujuan	3104020000	67.261.818
Laba (Rugi)	3105000000	

Form 0100  
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
a. Tahun-Tahun Lalu	3105010000	(7.851.782.941)
b. Tahun Berjalan	3105020000	(890.346.456)
TOTAL EKUITAS	3000000000	6.375.132.421
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.604.656.098

Form 0200  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Pendapatan Operasional	4100000000	3.800.804.084
1 Pendapatan Bunga	4101000000	
a Bunga Kontraktual	4101010000	
i. Surat Berharga	4101010100	0
ii. Penempatan pada Bank Lain	4101010200	
Giro	4101010201	24.319.298
Tabungan	4101010202	24.216.679
Deposito	4101010203	252.240.949
Sertifikat Deposito	4101010204	0
iii. Kredit yang Diberikan	4101010300	
Kepada Bank Lain	4101010301	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101010302	2.931.037.150
b Provisi Kredit	4101020000	
i. Kepada Bank Lain	4101020100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4101020200	76.749.589
c Biaya Transaksi -/-	4101030000	
i. Surat Berharga	4101030100	0
ii. Kredit yang Diberikan	4101030200	
Kepada Bank Lain	4101030201	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101030202	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	4101040000	0
2 Pendapatan Lainnya	4102000000	
a Pendapatan Jasa Transaksi	4102010000	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	4102020000	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	4102030000	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	4102040000	0
e Pemulihan CKPN	4102050000	199.423.062
f Dividen	4102060000	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	4102070000	0
h Keuntungan penjualan AYDA	4201020000	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	4203000000	0

Form 0200  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	4202020000	0
k Lainnya	4102990000	292.817.357
<b>Beban Operasional</b>	<b>5100000000</b>	<b>4.698.144.412</b>
<b>1 Beban Bunga</b>	<b>5101000000</b>	
<b>a Beban Bunga Kontraktual</b>	<b>5101010000</b>	
i. Tabungan	5101010100	36.293.551
ii. Deposito	5101010200	1.014.660.530
iii. Simpanan dari bank lain	5101010300	60.015.753
iv. Pinjaman yang diterima	5101010400	
1) Dari Bank Indonesia	5101010401	0
2) Dari Bank Lain	5101010402	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5101010403	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	5101010404	0
v. Lainnya	5101019900	29.488.847
<b>b Biaya Transaksi</b>	<b>5101020000</b>	
i. Kepada Bank Lain	5101020100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5101020200	0
<b>2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>5102000000</b>	<b>0</b>
<b>3 Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>5103000000</b>	
<b>a. Surat Berharga</b>	<b>5103010000</b>	<b>0</b>
<b>b. Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>5103020000</b>	<b>35.000.000</b>
<b>c. Kredit yang Diberikan</b>	<b>5103030000</b>	
i. Kepada Bank Lain	5103030100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5103030200	661.594.379
<b>d. Penyertaan Modal</b>	<b>5103040000</b>	<b>0</b>
<b>e. Aset Keuangan Lainnya</b>	<b>5103050000</b>	<b>0</b>
<b>4 Beban Pemasaran</b>	<b>5104000000</b>	<b>27.144.203</b>
<b>5 Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>5105000000</b>	<b>0</b>
<b>6 Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>5106000000</b>	
<b>a Beban Tenaga Kerja</b>	<b>5106010000</b>	
i. Gaji dan Upah	5106010100	2.028.345.854
ii. Honorarium	5106010200	63.000.000

Form 0200  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
iii. Lainnya	5106019900	0
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	5106020000	9.689.472
c Beban Sewa	5106030000	
i. Gedung Kantor	5106030100	190.816.668
ii. Lainnya	5106039900	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	5106040000	58.593.016
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5106050000	6.055.782
f Beban Premi Asuransi	5106060000	7.060.901
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	5106070000	75.124.657
h Beban Barang dan Jasa	5106080000	375.932.126
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	5106100000	0
j Kerugian terkait risiko operasional	5106110000	
a. Kecurangan internal	5106110100	0
b. Kejahatan eksternal	5106110200	0
k Pajak-pajak	5106090000	12.585.470
7 Beban Lainnya	5199000000	
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	5199010000	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	5199020000	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	5199030000	0
d Kerugian penjualan AYDA	5201020000	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	5202020000	0
f Lainnya	5199990000	6.743.203
Laba (Rugi) Operasional	3104040100	(897.340.328)
Pendapatan Non Operasional	4200000000	21.412.784
1 Keuntungan Penjualan	4201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4201010000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai	4202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4202010000	0
b Lainnya	4202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	4204000000	0
4 Selisih Kurs	4205000000	0
5 Lainnya	4299000000	21.412.784

Form 0200  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Beban Non Operasional	5200000000	14.418.912
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan	5201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5201010000	0
2 Kerugian Penurunan Nilai	5202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5202010000	0
b Lainnya	5202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	5203000000	0
4 Selisih Kurs	5204000000	0
5 Lainnya	5299000000	14.418.912
Laba (Rugi) Non Operasional	3104040200	6.993.872
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3104040300	(890.346.456)
Taksiran Pajak Penghasilan	5300000000	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	4400000000	0
Beban Pajak Tangguhan	5400000000	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3104040400	(890.346.456)
Penghasilan Komprehensif Lain	7100000000	
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	7101000000	
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	7101010000	0
b. Lainnya	7101990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7101980000	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	7102000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	7102010000	0
b. Lainnya	7102990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7102980000	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3104040500	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3104040600	0

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	39.503.100	40.021.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	15.682.898.285	7.186.583.167
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	35.000.000	0
Jumlah	15.687.401.385	7.226.604.267
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	338.845.200	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	14.932.082.540	10.997.327.266
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	981.358.712	519.187.395
Jumlah	14.289.569.028	10.478.139.871
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	759.194.270	741.023.194
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	492.522.622	435.729.606
Aset Tidak Berwujud	144.290.157	137.290.157
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	135.268.866	129.213.084
Aset Lainnya	351.992.746	316.192.940
Total Aset	30.604.656.098	18.334.307.739

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	66.221.199	35.866.588
Simpanan		
a. Tabungan	1.309.863.275	976.554.132

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	21.837.496.882	10.220.383.332
Simpanan dari Bank Lain	950.000.000	750.000.000
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	65.942.321	86.024.810
<b>Total Liabilitas</b>	<b>24.229.523.677</b>	<b>12.068.828.862</b>

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
<b>Modal Disetor</b>		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	15.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	4.950.000.000	1.950.000.000
<b>Tambahan Modal Disetor</b>		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	1.000.000.000
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
<b>Ekuitas Lain</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
<b>Cadangan</b>		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	67.261.818	67.261.818
<b>Laba (Rugi)</b>		
a. Tahun-tahun Lalu	(7.851.782.941)	(5.809.638.892)
b. Tahun Berjalan	(890.346.456)	(2.042.144.049)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>6.375.132.421</b>	<b>6.265.478.877</b>

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	3.231.814.076	1.554.209.826
b. Provisi Kredit	76.749.589	54.458.888
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	3.308.563.665	1.608.668.714
Pendapatan Lainnya	492.240.419	246.670.949
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>3.800.804.084</b>	<b>1.855.339.663</b>
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1.140.458.681	949.260.199
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	6.149.689
Beban Kerugian Penurunan Nilai	696.594.379	372.496.350
Beban Pemasaran	27.144.203	3.016.500
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.827.203.946	2.578.842.714
Beban Lainnya	6.743.203	20.886.757
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>4.698.144.412</b>	<b>3.930.652.209</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(897.340.328)</b>	<b>(2.075.312.546)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	21.412.784	36.318.616
Beban Non Operasional	14.418.912	3.150.119
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>6.993.872</b>	<b>33.168.497</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(890.346.456)</b>	<b>(2.042.144.049)</b>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(890.346.456)</b>	<b>(2.042.144.049)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	15.682.898.285		0		0	15.682.898.285
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	338.845.200	0	0	0	0	338.845.200
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	9.477.339.948	978.369.662	29.744.100	904.611.543	3.661.382.745	15.051.447.998
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	25.499.083.433	978.369.662	29.744.100	904.611.543	3.661.382.745	31.073.191.483
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				59,74		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				100,00		
c. NPL (neto)				24,00		
d. NPL (gross)				29,86		
e. ROA				-3,59		
f. BOPO				123,61		
g. NIM				8,11		
h. LDR				66,48		
i. Cash Ratio				13,23		

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	6.402.407.424	4.796.359.251
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	2.448.081.936	2.101.814.481
b. Aset produktif yang dihapus buku	3.954.325.488	2.694.544.770
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
A T A S  
LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 2024**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT BPR NASIONAL NUSANTARA  
No: 035/BNN/III/2026**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lea Christine Suhardi  
Alamat kantor : Jl. Raya Narogong KM.7, Ruko Caringin  
Kelurahan Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu  
Kota Bekasi  
Alamat domisili : Komplek Gading Jaya Blok M 20, RT 010, Kelurahan  
Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung  
Provinsi Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung  
Nomor telepon : 021-82413154  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Nasional Nusantara;
  2. Laporan keuangan PT BPR Nasional Nusantara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
  3. a. Semua informasi yang terdapat dalam laporan keuangan PT BPR Nasional Nusantara telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT BPR Nasional Nusantara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Nasional Nusantara.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 25 Maret 2026

  
**Lea Christine Suhardi**  
Direktur Utama



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara**  
Kota Bekasi

### Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

### Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Perusahaan belum menghitung dan mencatat cadangan imbalan kerja karyawan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan serta laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Kewajiban Imbalan Kerja" dan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 sesuai di catatan No. 2p atas laporan keuangan. Perusahaan juga belum menghitung Pajak Tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 29 seperti di catatan No. 2o atas laporan keuangan.

### Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Seperti yang telah diuraikan dalam catatan No. 32 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 perusahaan rugi sebesar Rp890.346.457 sehingga perusahaan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp8.742.129.398. Kami sudah mengomunikasikan keadaan dan kondisi kelangsungan hidup perusahaan. Akibat mengalami kerugian tersebut berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka waktu yang pantas agar mampu untuk melunasi hutang yang akan jatuh tempo dan melunasi beban oprasional. Manajemen telah melakukan rencana kegiatan untuk mengatasi kondisi tersebut seperti diungkapkan di catatan No. 32 atas laporan keuangan.



**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

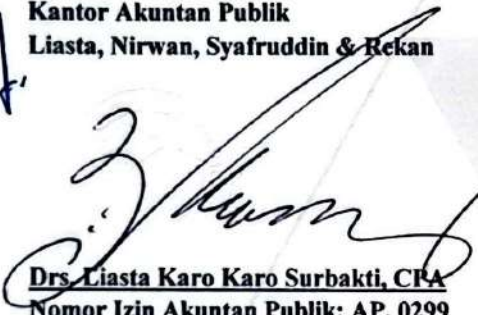


**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik  
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

  
**Drs. Liasta Karo Karo Surbakti, CFA**  
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0299  
Jakarta, 25 Maret 2026.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<i>Catatan</i>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ASET</b>			
Kas	<i>2.d, 4</i>	39.503.100	40.021.100
Pendapatan bunga yang akan diterima	<i>2.e,5</i>	151.402.556	107.975.601
Penempatan pada bank lain	<i>2.f,6</i>	15.647.898.285	7.186.583.167
Kredit yang diberikan	<i>2.g,7</i>	15.270.927.740	10.997.327.266
Penyisihan kerugian kredit	<i>2.h,7</i>	(981.358.712)	(519.187.395)
Aset tetap	<i>2.i,8</i>	759.194.270	741.023.194
Akumulasi penyusutan	<i>2.i,8</i>	(492.522.622)	(435.729.606)
Aset tidak berwujud	<i>2.j,9</i>	144.290.157	137.290.157
Amortisasi aset tidak berwujud	<i>2.j,9</i>	(135.268.866)	(129.213.084)
Aset lain-lain	<i>10</i>	200.590.190	208.217.339
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>30.604.656.098</b>	<b>18.334.307.739</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<i>Catatan</i>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	11	66.221.199	87.920.294
Utang bunga	12	60.942.321	31.471.104
Simpanan	2,1,13	23.147.360.158	11.196.937.464
Simpanan dari bank lain	14	950.000.000	750.000.000
Kewajiban lain-lain	15	5.000.000	2.500.000
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>24.229.523.678</b>	<b>12.068.828.862</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	16	15.050.000.000	14.050.000.000
Cadangan tujuan	17	67.261.818	67.261.818
Akumulasi rugi		(8.742.129.398)	(7.851.782.941)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>6.375.132.421</b>	<b>6.265.478.877</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>30.604.656.098</b>	<b>18.334.307.739</b>

Bekasi, 25 Maret 2026

  
 PT. Bank Perekonomian Rakyat  
 Nasional Nusantara  
**Lea Christine Suhardi**  
 Direktur Utama

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<i>Catatan</i>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan bunga	<i>2.m,18</i>	3.231.814.076	1.554.209.826
Provisi dan komisi	<i>2.n,18</i>	76.749.589	96.166.396
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>3.308.563.665</b>	<b>1.650.376.222</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban bunga	<i>2.m,19</i>	1.140.458.681	975.417.369
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>2.168.104.984</b>	<b>674.958.853</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>			
Pendapatan operasional lainnya	<i>20</i>	492.240.419	204.963.441
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>2.660.345.403</b>	<b>879.922.294</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Penyisihan penilaian kualitas aset	<i>2.h, 21</i>	696.594.379	378.646.039
Beban pemasaran	<i>22</i>	27.144.203	3.016.500
Beban tenaga kerja	<i>23</i>	2.091.345.854	1.802.557.339
Beban administrasi dan umum	<i>24</i>	735.858.093	746.840.788
Beban operasional lainnya	<i>25</i>	6.743.203	20.886.757
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>3.557.685.732</b>	<b>2.951.947.423</b>
<b>Rugi Operasional</b>		<b>(897.340.329)</b>	<b>(2.072.025.129)</b>
<b>Pendapatan(Beban) Non Operasional</b>			
Pendapatan non operasional	<i>26</i>	21.412.784	36.318.616
Beban non operasional		(14.418.912)	(6.437.536)
<b>Jumlah beban non operasional (bersih)</b>		<b>6.993.872</b>	<b>29.881.080</b>
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>(890.346.457)</b>	<b>(2.042.144.049)</b>
Taksiran pajak penghasilan		-	-
<b>Rugi tahun berjalan</b>		<b>(890.346.457)</b>	<b>(2.042.144.049)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>		-	-
<b>Jumlah (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>		<b>(890.346.457)</b>	<b>(2.042.144.049)</b>

Bekasi, 25 Maret 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**Nasional Nusantara**  
**Lea Christine Suhardi**  
Direktur Utama

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Keterangan</b>	<b>Modal disetor</b>	<b>Cadangan umum</b>	<b>Akumulasi rugi</b>	<b>Jumlah ekuitas</b>
Saldo per 31 Desember 2023	7.600.000.000	67.261.818	(5.809.638.892)	1.857.622.926
Penambahan modal disetor	5.450.000.000	-	-	5.450.000.000
Dana setoran modal-ekuitas	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Rugi bersih	-	-	(2.042.144.049)	(2.042.144.049)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>14.050.000.000</b>	<b>67.261.818</b>	<b>(7.851.782.941)</b>	<b>6.265.478.877</b>
Penambahan modal disetor	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Rugi bersih	-	-	(890.346.457)	(890.346.457)
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>15.050.000.000</b>	<b>67.261.818</b>	<b>(8.742.129.398)</b>	<b>6.375.132.420</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi bersih	(890.346.457)	(2.042.144.049)
<b>Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>		
Penyisihan penghapusan aset produktif	462.171.317	218.697.501
Penyusutan aset tetap	64.415.088	63.163.753
Pengurangan Akumulasi Penyusutan	(7.622.072)	-
Amortisasi aset tidak berwujud	6.055.782	7.649.993
<b>Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:</b>		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(43.426.955)	88.127.844
Penempatan pada bank lain	(8.461.315.118)	(4.294.191.976)
Kredit yang diberikan	(4.273.600.474)	(289.729.079)
Aset lain-lain	7.627.149	26.420.764
Kewajiban segera	(21.699.096)	64.957.680
Utang bunga	29.471.217	1.280.046
Kewajiban lain-Lain	2.500.000	1.199.006
<b>Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(13.125.769.618)</b>	<b>(6.154.568.517)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pelepasan aset tetap	1.804.194	-
Penambahan aset tetap	(19.975.270)	(11.635.000)
Aset tidak berwujud	(7.000.000)	-
<b>Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(25.171.076)</b>	<b>(11.635.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penambahan setoran Modal	1.000.000.000	5.450.000.000
Dana setoran modal-ekuitas		1.000.000.000
Simpanan	11.950.422.694	923.862.517
Simpanan dari bank lain	200.000.000	(1.250.000.000)
<b>Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>13.150.422.694</b>	<b>6.123.862.517</b>
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS</b>	<b>(518.000)</b>	<b>(42.341.000)</b>
<b>SALDO KAS AWAL TAHUN</b>	<b>40.021.100</b>	<b>82.362.100</b>
<b>SALDO KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>39.503.100</b>	<b>40.021.100</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
<b>Kas dan setara kas terdiri dari</b>		
Kas	39.503.100	40.021.100
Giro	1.524.639.610	931.632.709
Tabungan	1.508.258.675	1.254.950.458
Deposito	12.650.000.000	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.722.401.385</b>	<b>7.226.604.267</b>

*Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum Lainnya**

PT BPR Nasional Nusantara didirikan dengan Akta No. 21 tanggal 12 Desember 1990 oleh Notaris Endang Irawati, S.H, di Bekasi dengan nama PT BPR Datubinangkang, Akta pendirian tersebut telah mendapat keputusan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui No.C2-503. HT.01.01. Tahun 1991 tanggal 15 Februari 1991. Pada tahun 2008, berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 26 Agustus 2008 oleh Notaris Zainal Abidin, S.H, PT BPR Datubinangkang berganti nama menjadi PT BPR Nasional Nusantara.

Pada tahun 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 24 November 2023 oleh Notaris M. Denny R. Permadhy, S.H, serta telah mendapat bukti penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156778 tanggal 15 Desember 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Nasional Nusantara meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan dari semula sebesar Rp7.600.000.000 (tujuh milyar enam ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp8.300.000.000 (delapan milyar tiga ratus juta Rupiah) dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-142/KO.1111/2024 tanggal, 27 Mei 2024.

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Juli 2024 oleh Notaris M. Denny R. Permadhy, S.H, serta telah mendapat bukti penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0177914 tanggal 1 Agustus 2024, PT Bank Perkreditan Rakyat Nasional Nusantara berganti nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara, dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan dari semula sebesar Rp8.300.000.000 (delapan milyar tiga ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp13.050.000.000 (tiga belas milyar lima puluh juta Rupiah) dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-326/KO.1111/2024 tanggal 08 Oktober 2024.

Anggaran Dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal, 03 Juli 2025 oleh Notaris Oei Esti Listiyani Wijaya, SH., M.Kn serta telah mendapat bukti penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0173155 tanggal 03 Juli 2025, PT BPR Nasional Nusantara, meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula Rp15.000.000.000 (lima belas milyar Rupiah) terbagi atas 15.000 (lima belas ribu) lembar saham, ditingkatkan menjadi Rp20.000.000.000 (dua puluh ribu) lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah). Perubahan juga meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp14.050.000.000 (empat belas milyar lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 14.050 (empat belas ribu lima puluh) lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), ditingkatkan menjadi sebesar Rp15.050.000.000 (lima belas milyar lima puluh juta Rupiah), terbagi atas 15.050 (lima belas ribu lima puluh) lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah). Atas perubahan tersebut telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasann Otorisasi Jasa Keuangan No. S-173 / KO.1123 / 2025.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 7 RT/RW 01/002 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan bank adalah melakukan usaha Bank Perekonomian Rakyat:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit/pinjaman;
- Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, dan/atau Tabungan pada bank lain.

**c. Perizinan Usaha**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1907220063334
- Surat Keterangan Pendaftaran : 102616400044
- Surat Izin Usaha : KEP-538/KM.13/1991
- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.509.372.7-432.000

**d. Susunan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Maret 2024 oleh Notaris M .Denny R. Permadhy, S.H, dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.0129475 tanggal 01 April 2024, susunan pengurus BPR per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**Direksi**

Direktur Utama : Lea Christine Suhardi

**Komisaris**

Komisaris : Cornelius Edwin Dastin Halim

**e. Sumber Daya**

Jumlah pegawai PT BPR Nasional Nusantara per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 17 orang, termasuk 1 (satu) orang Komisaris dan 2024 sebanyak 19 orang termasuk 1 (satu) orang pengurus.

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lain**

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris M. Denny R. Permadhy, S.H., menyatakan bahwa terdapat perubahan susunan pengurus BPR per 31 Desember 2024 yang telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.0129475 tanggal 01 April 2024. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut : Perubahan Direktur Utama atas nama Lea Christine S sesuai dengan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan No. KEP-20/KO 11/2024 tanggal 5 Maret 2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas. Kebijakan akuntansi BPR yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi**

Laporan Keuangan Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2025. Penyusunan dan penyajiannya juga berpedoman pada Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA-BPR).

Pada 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan hasil adopsi dari IFRS for SMEs dengan mempertimbangkan kondisi Indonesia. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan berlaku efektif 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK EP disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal. Namun demikian, entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK EP jika berwenang membuat regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK EP.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rp (Rupiah).

**b. Transaksi Hubungan Istimewa**

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas Induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture* ;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas Induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);  
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungnya.

**c. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**d. Kas**

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

**e. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**f. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

**g. Kredit**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo pokok kredit dikurangi provisi yang ditangguhkan, dan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum. BPR membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) per 31 Desember 2025 berpedoman kepada surat OJK No.SR-12/KO.11/2025, tanggal 4 Februari 2025 tentang Penggunaan *Peer Grup Data* untuk Perhitungan CKPN.

Kebijakan penggunaan *peer group data* berlaku untuk maksimal 2 (dua) tahun (2025 dan 2026), namun dalam hal BPR sudah siap menerapkan pembentukan CKPN sesuai SAK EP lebih awal, maka kebijakan tersebut dapat diberhentikan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**Panduan Penggunaan Peer Group Data per 31 Desember 2025**

Peer group data dikategorikan berdasarkan kualitaskredit sebagai berikut:

Kualitas Kredit	Tarif peer group data
a. Kualitas 1	0,80%
b. Kualitas 2	2,69%
c. Kualitas 3	7,38%
d. Kualitas 4	10,44%
e. Kualitas 5	21,30%

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diklasifikasikan sebagai non-performing jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset produktif dihapusbukukan dengan penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan pada saat diterima kembali. Jika jumlah yang diterima kembali lebih besar daripada nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan beban perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*), dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Kelompok 1	4 Tahun	25%
Kelompok 2	8 Tahun	12,50%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%

Tanah dinyatakan berdasarkan beban perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**j. Aset Tidak Berwujud**

Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, dan dicatat sebesar harga beli ditambah dengan biaya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset, sehingga aset digunakan sesuai dengan tujuannya. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus, dan jangka waktu atas aset tak berwujud tersebut adalah 4 (empat) tahun.

**k. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Simpanan**

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal kewajiban kepada pemilik deposito berjangka.

**m. Pengakuan Pendapatan Bunga dan Beban Bunga**

Pendapatan Bunga

- i. Pendapatan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).
- ii. Pendapatan bunga berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.
- iii. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Biaya transaksi kredit meliputi semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank.

Pendapatan bunga dari kredit dari klasifikasi *performing* diakui secara *accrual basis*, kecuali pendapatan dari kredit *non performing* diakui secara *cash basis*.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non performing*, maka:

- i. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar oleh debitur;
- ii. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Penerimaan setoran debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

**Beban Bunga**

- i. Beban bunga berasal dari simpanan dan simpanan dari bank lain;
- ii. Beban bunga diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) dan dinilai sebesar jumlah kewajiban Bank.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pengenaan provisi kredit berlaku bagi setiap realisasi kredit dan/atau perpanjangan kredit. Provisi diamortisasi secara proporsional (sesuai jangka waktu kredit yang ditetapkan). Amortisasi provisi tidak memperlihatkan kategori *performing* dan *non performing*.

**o. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Pada tahun 2025 BPR belum mengakui Pajak Tangguhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja". Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja, perusahaan belum melakukan perhitungan kewajiban Imbalan Kerja.

**q. Penurunan Nilai Aset**

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi beban untuk menjual. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai kerugian (keuntungan) pada laba rugi tahun berjalan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**i. Klasifikasi instrumen keuangan**

ii. Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atau CKPN). Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi CKPN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.289.569.028 dan Rp10.478.139.871.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan pihak BPR. Perhitungan ini menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri (*turn-over*), data historis yang ada di unit Sumber Daya Manusia dan lain-lain, PT BPR Nasional Nusantara belum melakukan perhitungan kewajiban Imbalan Kerja.

**Penyusutan Aset Tetap**

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp266.671.648 dan Rp305.293.588

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

	2025	2024
<b>4. KAS</b>		
Rincian kas adalah sebagai berikut:		
Kas khasanah	39.503.100	40.021.100
<b>Jumlah</b>	<b>39.503.100</b>	<b>40.021.100</b>
<b>5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>		
Rincian pendapatan bunga yang akan diterima adalah sebagai berikut:		
Kredit yang diberikan	151.402.556	107.975.601
<b>Jumlah</b>	<b>151.402.556</b>	<b>107.975.601</b>
<b>6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
Rincian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:		
<b>a. Berdasarkan jenis dan pihak:</b>		
<b>Giro</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia	1.273.579.185	931.632.709
PT Bank SMBC	251.060.425	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.524.639.610</b>	<b>931.632.709</b>
<b>Tabungan</b>		
PT Bank Mandiri	1.262.664.826	1.110.920.378
PT Bank Permata	245.593.849	144.030.080
<b>Jumlah</b>	<b>1.508.258.675</b>	<b>1.254.950.458</b>
<b>Deposito</b>		
Deposito 1 bulan	9.150.000.000	3.500.000.000
Deposito 6 bulan	3.000.000.000	1.500.000.000
Deposito 12 bulan	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.650.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>
<b>Jumlah penempatan pada bank lain</b>	<b>15.682.898.285</b>	<b>7.186.583.167</b>
<b>Penyisihan penghapusan aktiva produktif</b>	<b>(35.000.000)</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah penempatan pada bank lain</b>	<b>15.647.898.285</b>	<b>7.186.583.167</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
<b>6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)</b>		
<b>b. Berdasarkan kolektibilitas:</b>		
Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.		
<b>7. KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		
Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:		
<b>a. Berdasarkan jenis kredit</b>		
Multiguna	-	5.741.858.452
Modal kerja	6.514.662.191	4.664.755.062
Investasi	350.712.311	717.434.947
Konsumsi	8.524.918.696	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>15.390.293.198</b>	<b>11.124.048.461</b>
<b>b. Berdasarkan kolektibilitas</b>		
Lancar	9.816.185.148	4.822.329.869
Dalam perhatian khusus	978.369.662	694.826.587
Kurang lancar	29.744.100	235.905.484
Diragukan	904.611.543	1.614.589.225
Macet	3.661.382.745	3.756.397.296
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>15.390.293.198</b>	<b>11.124.048.461</b>
<b>c. Berdasarkan pihak keterkaitan</b>		
Pihak hubungan istimewa	338.845.200	-
Pihak ketiga	15.051.447.998	11.124.048.461
<b>Jumlah</b>	<b>15.390.293.198</b>	<b>11.124.048.461</b>
<b>d. Kredit yang diberikan</b>		
Kredit yang diberikan pokok	15.390.293.198	11.124.048.461
Provisi dan administrasi	(89.697.630)	(88.727.219)
<b>Jumlah</b>	<b>15.300.595.568</b>	<b>11.035.321.242</b>
Penyisihan kerugian kredit restruktur	(7.476.460)	(12.187.892)
<b>Jumlah</b>	<b>15.293.119.108</b>	<b>11.023.133.350</b>
Pendapatan bunga ditangguhkan	(22.191.368)	(25.806.084)
Penyisihan kerugian kredit	(981.358.712)	(519.187.395)
<b>Jumlah kredit yang diberikan bersih</b>	<b>14.289.569.028</b>	<b>10.478.139.871</b>
<b>e. Penyisihan penghapusan aktiva produktif</b>		
Saldo awal	(519.187.395)	(300.489.894)
Pembentukan tahun berjalan	(661.594.379)	(372.496.350)
Koreksi PPKA tahun berjalan	199.423.062	153.798.849
<b>Saldo akhir</b>	<b>(981.358.712)</b>	<b>(519.187.395)</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

2025                      2024

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap dengan mutasi sebagai berikut:

	Tahun 2025			
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	Awal			Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Golongan I	233.281.100	19.975.270	1.800.000	251.456.370
Golongan II	507.742.094	-	4.194	507.737.900
	<b>741.023.194</b>	<b>19.975.270</b>	<b>1.804.194</b>	<b>759.194.270</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Golongan I	207.924.374	15.915.120	1.800.000	222.039.494
Golongan II	227.805.232	48.499.968	5.822.072	270.483.128
	<b>435.729.606</b>	<b>64.415.088</b>	<b>7.622.072</b>	<b>492.522.622</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>305.293.588</b>			<b>266.671.648</b>
	Tahun 2024			
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	Awal			Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Golongan I	221.646.100	11.635.000	-	233.281.100
Golongan II	507.742.094	-	-	507.742.094
	<b>729.388.194</b>	<b>11.635.000</b>	<b>-</b>	<b>741.023.194</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Golongan I	193.260.589	14.663.785	-	207.924.374
Golongan II	179.305.264	48.499.968	-	227.805.232
	<b>372.565.853</b>	<b>63.163.753</b>	<b>-</b>	<b>435.729.606</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>356.822.341</b>			<b>305.293.588</b>

**9. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

Aset tidak berwujud Gol. I	28.840.157	21.840.157
Aset tidak berwujud Gol. II	115.450.000	115.450.000
<b>Jumlah</b>	<b>144.290.157</b>	<b>137.290.157</b>
Amortisasi aset tidak berwujud	(135.268.866)	(129.213.084)
<b>Nilai Buku</b>	<b>9.021.291</b>	<b>8.077.073</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
<b>10. ASET LAIN-LAIN</b>		
Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:		
Biaya dibayar dimuka lainnya	108.390.763	-
Biaya renovasi gedung	-	56.167.500
Biaya dibayar dimuka	25.000.000	56.132.300
Sewa gedung kantor pusat	33.687.497	33.687.498
Tunjangan Hari Raya	-	24.354.875
Sewa rumah dinas	23.333.333	23.400.000
Persediaan barang cetakan	6.716.321	4.537.733
Asuransi kendaraan	-	4.148.097
Biaya jasa akuntan publik	-	3.468.750
Persediaan ATK	1.159.960	1.118.938
Asuransi gedung	2.182.316	721.648
Persediaan materai	120.000	480.000
<b>Jumlah</b>	<b>200.590.190</b>	<b>208.217.339</b>
<b>11. KEWAJIBAN SEGERA</b>		
Rincian kewajiban segera adalah sebagai berikut:		
Titipan tutup rekening dokmart	-	46.462.431
Potongan pajak pasal 4 ayat 2 deposito	20.524.900	11.955.534
Titipan notaris	14.455.000	9.500.000
Asuransi	8.025.735	7.928.550
Titipan selisih Koperasi Malika	13.769.992	5.591.275
Titipan nasabah	8.265.000	4.871.500
Potongan pajak pasal 4 ayat 2 tabungan	377.178	804.370
Titipan BPJS	724.600	724.134
Pajak Penghasilan Pasal 21	50.000	62.500
Pajak Penghasilan Pasal 23	28.794	20.000
<b>Jumlah kewajiban segera</b>	<b>66.221.199</b>	<b>87.920.294</b>
<b>12. UTANG BUNGA</b>		
Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:		
Deposito berjangka	60.942.321	31.471.104
<b>Jumlah utang bunga</b>	<b>60.942.321</b>	<b>31.471.104</b>
<b>13. SIMPANAN NASABAH</b>		
Rincian simpanan nasabah adalah sebagai berikut:		
Tabungan	1.309.863.276	976.554.132
Deposito berjangka	21.837.496.882	10.220.383.332
<b>Jumlah</b>	<b>23.147.360.158</b>	<b>11.196.937.464</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
<b>13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)</b>		
<b>a. Tabungan</b>		
Pihak hubungan istimewa	315.407.872	265.754.229
Pihak ketiga	994.455.404	710.799.903
<b>Jumlah</b>	<b>1.309.863.276</b>	<b>976.554.132</b>
<b>Klasifikasi tabungan berdasarkan jenis:</b>		
Tabungan cipta	22.797.889	23.033.433
Tabungan takelnas	89.550	208.007
Tabungan cipta bersama	992.284	1.095.143
Tabungan kredit	538.506.760	265.222.471
Tabungan takanas	523.983.248	25.136.898
Tabungan umum	223.493.545	661.858.180
<b>Jumlah</b>	<b>1.309.863.276</b>	<b>976.554.132</b>
Tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 3% tahun 2025 dan 2024.		
Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama diberikan kepada pihak ketiga.		
<b>b. Deposito berjangka</b>		
Pihak hubungan istimewa	15.187.246.885	6.355.050.000
Pihak ketiga	6.652.000.000	3.865.333.332
<b>Jumlah</b>	<b>21.839.246.885</b>	<b>10.220.383.332</b>
<b>Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu:</b>		
1 bulan	11.247.246.885	1.125.050.000
3 bulan	4.980.000.000	4.010.000.000
6 bulan	2.112.000.000	1.687.000.000
12 bulan	3.500.000.000	3.405.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.839.246.885</b>	<b>10.227.050.000</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.750.003)	(6.666.668)
<b>Jumlah</b>	<b>21.837.496.882</b>	<b>10.220.383.332</b>
Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 6%-6.75% untuk tahun 2025 dan 2024.		
Tingkat bunga rata-rata untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.		

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2025	2024
<b>14. SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		
Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:		
Berdasarkan jangka waktu		
Deposito 3 bulan	500.000.000	-
Deposito 6 bulan	450.000.000	750.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>950.000.000</b>	<b>750.000.000</b>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka untuk simpanan dari bank lain per tahun masing-masing sebesar 6%-6.75% untuk tahun 2025 dan 2024.

**15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Rincian kewajiban lain-lain adalah sebagai berikut:

Konsultan	5.000.000	2.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000</b>	<b>2.500.000</b>

**16. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 03 Juli 2025 oleh Notaris Oei Esti Listiyani Wijaya, SH., M.K.n serta telah mendapat surat keputusan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0043229.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 03 Juli 2025, modal disetor BPR sebesar Rp15.050.000.000 (lima belas milyar lima puluh juta Rupiah) dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-173/KO.1123/2025 tanggal 27 Agustus 2025.

Susunan dan Komposisi Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Jumlah (Rupiah)	Persentase (%)
Randy Guan	15.049	15.049.000.000	99.99%
Cornelius Edwin Dastin Halim	1	1.000.000	0.01%
<b>Jumlah</b>	<b>15.050</b>	<b>15.050.000.000</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal, 26 November 2024 oleh Notaris M. Denny R. Permadhy, SH, serta telah mendapat bukti penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0286952 tanggal 12 Desember 2024, PT BPR Nasional Nusantara meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan dari semula sebesar Rp13.050.000.000, (tiga belas milyar lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp14.050.000.000, (empat belas milyar lima puluh juta Rupiah) atas setoran modal sebesar Rp1.000.000.000 (satu milyar Rupiah) tersebut telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-14/KO.1123/2025 tanggal 30 Januari 2025.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
<b>20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Rincian pendapatan operasional lainnya adalah sebagai berikut:		
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	199.423.062	106.958.129
Pendapatan denda	9.627.083	62.594.091
Pendapatan lainnya	57.841.098	19.918.269
Penerimaan aset produktif yang dihapus buku	-	11.586.574
Pendapatan adm tabungan dan deposito	7.872.500	3.825.000
Pendapatan tutup buku tabungan	56.556.366	80.404
Selisih lebih kas	2.310	974
Pendapatan administratif survey	160.918.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>492.240.419</b>	<b>204.963.441</b>
<b>21. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET</b>		
Rincian pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset adalah sebagai berikut:		
Kredit yang diberikan	661.594.379	372.496.350
Beban penyisihan kerugian ABA	35.000.000	-
PPKA restruktur kredit	-	6.149.689
<b>Jumlah</b>	<b>696.594.379</b>	<b>378.646.039</b>
<b>22. PEMASARAN</b>		
Akun ini merupakan biaya pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 27,144,203 dan Rp3.016.500.		
<b>23. BEBAN TENAGA KERJA</b>		
Rincian beban tenaga kerja adalah sebagai berikut:		
Gaji karyawan tetap	1.639.293.537	1.434.260.765
Tunjangan BPJS	103.292.573	106.663.975
Honor komisaris	63.000.000	77.250.000
Tunjangan hari raya	145.620.709	42.621.026
Tunjangan PPh 21 karyawan	86.790.771	60.704.908
Tunjangan jabatan	12.000.000	35.121.212
Pesangon	2.000.000	29.500.000
Tunjangan BBM karyawan	23.227.747	14.244.607
Tunjangan insentif	16.120.517	2.190.846
<b>Jumlah</b>	<b>2.091.345.854</b>	<b>1.802.557.339</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2025	2024
<b>24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>		
Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:		
Pendidikan dan pelatihan	9.689.472	27.826.506
<b>Sewa</b>		
Gedung kantor	134.750.001	157.633.930
Perumahan/mess	56.066.667	56.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>190.816.668</b>	<b>214.233.930</b>
<b>Asuransi</b>		
Asuransi kendaraan	4.148.097	4.252.741
Asuransi gedung	1.812.804	1.167.943
Beban asuransi 2024	1.100.000	947.498
<b>Jumlah</b>	<b>7.060.901</b>	<b>6.368.182</b>
<b>Pemeliharaan dan perbaikan</b>		
Kendaraan	22.094.457	9.283.142
Bangunan	56.237.500	56.505.500
Inventaris	9.378.170	4.965.000
<b>Jumlah</b>	<b>87.710.127</b>	<b>70.753.642</b>
<b>Barang dan jasa</b>		
Beban konsultan	43.250.000	126.843.709
Beban bahan bakar	36.651.660	29.188.800
Maintenance system	21.909.341	21.974.742
Listrik	23.722.169	21.895.736
Beban notaris	30.502.807	21.200.000
Telepon/internet	15.189.451	15.351.618
Akuntan publik	22.338.750	13.702.251
Beban penagihan kredit	60.358.196	13.669.484
Beban fee agen	1.000.000	12.943.313
Keamanan dan kebersihan	15.924.000	10.220.000
Beban iuran OJK	12.500.000	7.500.000
Beban jamuan	12.122.064	6.770.100
Administrasi bank	6.479.775	6.510.691
Alat tulis kantor	5.001.747	6.091.433
Pantry	5.492.150	5.805.900
Beban parkir/tol	10.251.999	5.697.000
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>322.694.109</b>	<b>325.364.777</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2025	2024
<b>24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)</b>		
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>322.694.109</b>	<b>325.364.777</b>
Barang cetakan	5.469.570	5.527.245
Iuran perbarindo	4.700.000	5.500.000
Beban transportasi	-	4.500.000
Beban pengiriman surat	2.597.260	3.225.260
Sewa hosting dan domain	-	3.000.000
Beban iklan	1.833.100	2.800.000
Peralatan kantor	6.154.128	2.616.900
Benda pos/material	1.640.000	2.182.600
Beban perjalanan dinas	19.160.709	1.128.000
Biaya survey	-	700.000
Beban fee kepada pihak ketiga	11.683.250	300.000
<b>Jumlah</b>	<b>375.932.126</b>	<b>356.844.782</b>
<b>Penyusutan aktiva tetap dan inventaris</b>		
Penyusutan golongan I	15.915.120	14.663.785
Penyusutan golongan II	42.677.896	48.499.968
Aset tidak berwujud	6.055.782	7.649.993
<b>Jumlah</b>	<b>64.648.798</b>	<b>70.813.746</b>
<b>Jumlah beban administrasi dan umum</b>	<b>735.858.093</b>	<b>746.840.788</b>
<b>25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Lainnya	6.743.203	20.886.757
<b>Jumlah</b>	<b>6.743.203</b>	<b>20.886.757</b>
<b>26. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Rincian pendapatan dan beban non operasional adalah sebagai berikut:		
<b>Pendapatan non operasional</b>		
Fee asuransi	9.056.040	3.071.555
Fee notaris	4.980.400	995.000
Lainnya	7.376.344	32.252.061
<b>Jumlah</b>	<b>21.412.784</b>	<b>36.318.616</b>
<b>Beban non operasional</b>		
Denda pajak	-	3.287.417
BNO lainnya	14.418.912	3.150.119
<b>Jumlah</b>	<b>14.418.912</b>	<b>6.437.536</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2025	2024
<b>27. PAJAK PENGHASILAN</b>		
Taksiran pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing nihil, karena perusahaan mengalami kerugian dalam beberapa tahun ini.		
Adapun akumulasi kerugian perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp8.742.129.398 dan Rp7.851.782.941.		

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Sifat pihak hubungan istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan pihak berelasi adalah karyawan kunci, perorangan dan perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan baik.

**b. Transaksi-transaksi pihak hubungan istimewa**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. simpanan yang terdiri dari tabungan dan deposito berjangka merupakan dana dari pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- b. kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Kontijensi</b>		
<b>Tagihan kontijensi</b>		
Pendapatan bunga dan penyelesaian	2.448.081.936	2.101.814.481
Aset produktif hapus buku	2.694.544.770	2.694.544.770
<b>Jumlah</b>	<b>5.142.626.706</b>	<b>4.796.359.251</b>

**30. INFORMASI LAINNYA**

**Prinsip Mengenal Nasabah**

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
*(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2025	2024
<b>30. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)</b>		
<b>Prinsip Mengenal Nasabah (Lanjutan)</b>		
Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah tersebut.		
<b>Posisi Rasio Kecukupan Modal</b>		
Posisi rasio kecukupan modal (CAR) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 59,74%. Rasio kecukupan modal per 31 Desember 2025 dihitung sesuai surat edaran Bank Indonesia No. 8/28/DPBPR tanggal 12 Desember 2006 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Pekreditan Rakyat". Posisi rasio kecukupan modal bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		
<b>Komponen Modal</b>		
1. Modal inti	6.375.132.421	6.265.478.878
2. Modal Pelengkap	78.529.483	21.935.275
<b>Jumlah Modal</b>	<b>6.453.661.904</b>	<b>6.287.414.153</b>
3. Jumlah aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)	10.802.697.535	8.490.723.449
4. Modal minimum (12% x ATMR)	1.296.323.704	1.018.886.814
5. Jumlah (kekurangan/kelebihan) modal	5.157.338.200	5.268.527.339
6. Rasio modal	59,74%	74,05%
<b>BPMK (Legal Lending Limit)</b>		
1. Pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait	645.366.190	-
2. Pemberian fasilitas kredit kepada pihak tidak terkait	1.290.732.381	11.124.048.461
3. Pemberian fasilitas kredit kepada kelompok peminjam	1.936.098.571	-
<b>31. RASIO KEUANGAN PENTING</b>		
KPMM (CAR)	59,74%	74,05%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	66,48%	99,29%
Return On Asset (ROA)	-3,59%	-11,73%
BOPO	123,61%	211,68%
Cash-Ratio (CR)	13,23%	18,49%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	15,53%	31,54%
NPL (gross)	29,86%	50,40%
NPL (net)	24,00%	45,94%
Kecukupan PPKA	100,00%	100,00%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NASIONAL NUSANTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2025

2024

**32. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA PERUSAHAAN (GOING CONCERN)**

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan rugi sebesar Rp890.346.457 sehingga perusahaan mengalami akumulasi kerugian mencapai sebesar Rp8.742.129.398 Akibat mengalami kerugian tersebut berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka waktu yang pantas dan mampu untuk melunasi hutang yang akan jatuh tempo.

Dengan kondisi perusahaan saat ini, maka manajemen perusahaan sudah mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan agar tetap bisa bertahan sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Dalam menghadapi kondisi tersebut perusahaan sudah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

**Bisnis:**

- Meningkatkan fungsi intermediasi Bank dalam hal penyimpanan dana (dalam bentuk DPK) dan penyaluran dana (dalam bentuk KYD);
- Melakukan analisa kredit dengan meminimalisir resiko kredit terhadap seluruh pengajuan Debitur;
- Upaya melakukan pengembangan produk Funding dan perluasan pasar.

**Operasional:**

- Melakukan maintenance dan update CBS (Core Banking System) secara berkala;
- Perekrutan staff operasional yang sudah pernah memiliki pengalaman kerja di bidang yang sama pada BPR lain;
- Melakukan perbaikan dalam SOP dan tata cara kerja yang agar Operasional Bank bisa berjalan dengan efektif, efisien & menghindari adanya resiko Operasional, termasuk human error dan fraud.

**Penurunan NPL:**

- Melakukan berbagai upaya dalam penyelesaian NPL, seperti: penagihan intens, upaya penjualan jaminan, pengajuan lelang, dan lain-lain.

**Tetap menjaga Tingkat Kesehatan Bank:**

- Menjaga rasio-rasio utama, seperti rasio likuiditas, Permodalan, KPMM, ROA, NPL, Net Interest Margin, BOPO, GCG, dll;
- Kepatuhan & Manajemen Resiko, termasuk penerapan APU-PPT, Pelaporan yang tepat waktu

Menurut pendapat kami langkah-langkah yang ditempuh oleh manajemen untuk mengatasi kelangsungan hidup usahanya seperti diuraikan di atas, cukup efektif untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka waktu yang pantas.

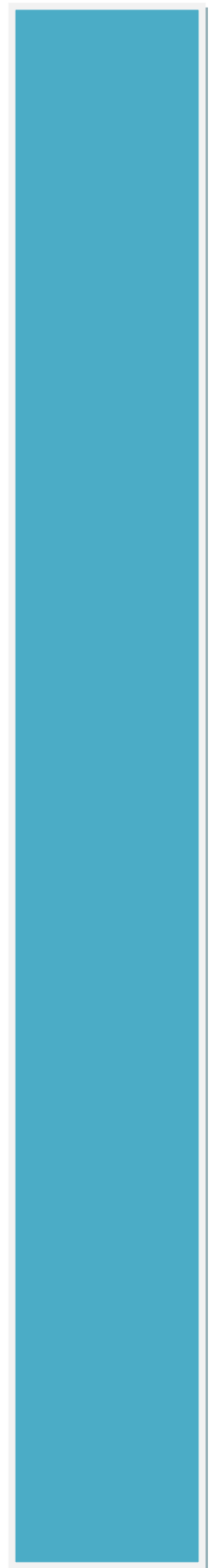
**33 PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 25 Maret 2026

----- 00000 OOO 00000 -----

# **LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**

**PT. BPR NASIONAL  
NUSANTARA**



## DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
  - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
  - ii. Informasi perusahaan
  - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
  - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
  - v. Keanggotaan pada asosiasi
  - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

## PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bekasi, 29 April 2026

PT. BPR NASIONAL NUSANTARA

  
PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**Nasional Nusantara**  
*Lea Christine*  
**Lea Christine**  
Direktur Utama

## TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis PT. BPR Nasional Nusantara dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional PT. BPR Nasional Nusantara selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan PT. BPR Nasional Nusantara meliputi hal-hal berikut:

### a. Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, PT. BPR Nasional Nusantara menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Turut serta aktif baik dalam Perbarindo maupun kegiatan Asosiasi lainnya untuk mendukung penjualan dengan produk yang ramah lingkungan.
- 2) Melibatkan pihak local untuk mendukung penjualan dengan produk yang ramah lingkungan.

### b. Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 0% atau Rp.0 dari total anggaran sebesar Rp.0

### c. Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Lingkungan kerja yang layak dan aman	Turn over karyawan menjadi turun
2	Remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum kota Bekasi	Tidak ada karyawan dibawah upah minimum kota Bekasi

### d. Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Penghematan penggunaan energi (listrik dan air)	Penurunan biaya atas listrik dan air
2	Penghematan penggunaan kertas	Penurunan biaya atas penggunaan kertas

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	3,800,804,084	1,855,339,663	2,837,653,382
Laba bersih bank (IDR)	(890,346,456)	(2,042,144,049)	(1,309,316,372)
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Penyaluran Dana	Penyaluran Dana	Penyaluran Dana
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

- Penggunaan dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 10,15%
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan softcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 5,64%.

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan dalam acara keagamaan sebesar Rp. 500.000,-
- Pemberian sumbangan kepada Korban Bencana Alam Sumatera melalui Perbarindo sebesar Rp. 1.000.000,- dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam.
- Pemberian uang belasungkawa untuk istri Bambang Mulyono, nasabah BPR Nasional Nusantara sebesar Rp. 500.000,-

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan kepada Koperasi Surya Malika Sejahtera dalam rangka RAT sebesar Rp. 1.000.000,-

### c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab PT. BPR Nasional Nusantara dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, PT. BPR Nasional Nusantara disekitar kantor dan ikut serta dalam kegiatan di lingkungan.

## 3. PROFIL SINGKAT BPR

### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi Bank terpercaya dan berdaya saing tinggi sebagai mitra keuangan terbaik bagi masyarakat.

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang bertumbuh dengan dampak baik bagi masyarakat sekitar.

Misi utama:

- Menjadi Mitra nasabah dalam penyediaan produk jasa keuangan yang inovatif, inklusif dan terpercaya dengan pelayanan yang tepat, cepat dan mudah.
- Meningkatkan akses pembiayaan yang mendukung pengembangan bagi usaha kecil dan menengah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Misi keberlanjutan:

- Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berintegritas.
- Memperkuat permodalan secara berkesinambungan untuk menopang pertumbuhan perusahaan sehingga menjadi BPR yang sehat dan kuat.

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

### b. Informasi Bank

Nama	: PT. Bank Perekonomian Rakyat Nasional Nusantara
Alamat	: Jl. Raya Narogong, RT.010/RW.002, Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17117
Nomor telepon	: (021) 82413154
Nomor faksimil	: -
Alamat email	: <a href="mailto:Nasional@nasionalnusantara.com">Nasional@nasionalnusantara.com</a>
Laman bank	: <a href="http://www.nasionalnusantara.com">www.nasionalnusantara.com</a>
Jaringan kantor	: Pusat

### c. Skala usaha bank

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha                      Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)	30,604,656,098	18,334,307,739	14,185,152,539
• Total kewajiban (IDR)	24,229,523,677	12,068,828,862	12,327,529,613

Sumber daya Manusia	Orang		
• Dewan Komisaris	1	1	2
• Direksi	1	1	2
• Karyawan	16	17	17
Kepemilikan saham	Persen		
• Randy Guan	99,99%	99,99%	99,99%
• Cornelius Edwin Dastin	0,01%	0,01%	0,01%
Wilayah operasional	Bekasi		

- d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
<b>1. Kredit</b>	Kredit yang diberikan yaitu Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif.
<b>2. Deposito</b>	Deposito dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan dengan suku Bunga sesuai dengan penjaminan LPS.
<b>3. Tabungan</b>	Tabungan Umum dan Tabungan Kredit

- e. Keanggotaan pada asosiasi  
PT. BPR Nasional Nusantara tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2015.
- f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan  
Tidak Ada

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

##### a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

###### 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen PT. BPR Nasional Nusantara meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi PT. BPR Nasional Nusantara dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional PT. BPR Nasional Nusantara. Komitmen PT. BPR Nasional Nusantara dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan

telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

- 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan  
PT. BPR Nasional Nusantara selalu patuh dan mengikuti setiap hal terkait perkembangan PT. BPR Nasional Nusantara dari Otoritas.
- 3) Komitmen pimpinan PT. BPR Nasional Nusantara dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan  
PT. BPR Nasional Nusantara berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:
  - i. Rencana aksi 1 tahun
    - a) Melakukan evaluasi hasil berjalannya efisiensi dalam optimalisasi biaya dibandingkan dengan tahun 2025
    - b) Melakukan Efisiensi biaya dan optimalisasi pendapatan
    - c) Mengadakan sosialisasi internal terkait keuangan berkelanjutan
    - d) Melakukan Realisasi Keuangan Berkelanjutan
  - ii. Rencana aksi 5 tahun
    - a) Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep keuangan berkelanjutan peningkatan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan.
    - b) Sudah memiliki Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan.
    - c) Memiliki produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan.
    - d) Sosialisasi terhadap nasabah mengenai Keuangan Berkelanjutan.
    - e) Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan.
- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan  
Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:  
Memasarkan produk kepada UMKM
- 5) Tantangan pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:  
Penurunan pendapatan calon nasabah dan kemampuan pegawai PT. BPR Nasional Nusantara yang masih harus ditingkatkan.

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			

	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang	0	0	0

	Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	I. Kegiatan UMKM	0	0	0
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	42,149,409	36,651,660	85%
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	28,585,213	23,722,169	79.5%
	c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0
	d. Penggunaan Kertas (kg)	2,169,000	2,054,000	94.4%
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	22	19	86%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	2	50%
	a. Pria	2	1	50%
	b. Wanita	2	1	50%
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>			
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	100%

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan:  
Masih kurangnya kesadaran dari semua pihak.

**c. Strategi Pencapaian Target**

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup  
Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.  
Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:
  - i. Aktif dalam kegiatan di Asosiasi BPR (Perbarindo)
  - ii. Rutin mengikutsertakan karyawan dalam pengembangan pegawai (pelatihan-pelatihan)
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha  
Memasarkan produk-produk PT. BPR Nasional Nusantara yaitu berupa Tabungan, Deposito dan Kredit.
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan PT. BPR Nasional Nusantara  
Situasi ekonomi global dan force majeure

## **5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

**Dewan Komisaris**

- 1) Memastikan penerapan tata kelola PT. BPR Nasional Nusantara serta memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

**Direksi**

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.

- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

**b. Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u>	<u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u>	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u>	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u>	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u>	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) PT. BPR Nasional Nusantara melakukan identifikasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
- 2) Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Nasional Nusantara akan rutin meninjau pelaksanaan proses penerapan keuangan berkelanjutan.

**d. Pemangku kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:
  - a) Isu atas kondisi terkini
  - b) Isu atas produk BPR yang memiliki risiko rendah

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. BPR Nasional Nusantara adalah:

1. Tingkat kesadaran dari masing-masing pihak yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.
2. Terbatasnya kemampuan dari SDM PT. BPR Nasional Nusantara.

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

PT. BPR Nasional Nusantara menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. PT. BPR Nasional Nusantara berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

PT. BPR Nasional Nusantara selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar PT. BPR Nasional Nusantara dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

### a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	30,604,656,098	18,334,307,739	14,185,152,539
Aset Produktif (IDR)	31,073,191,483	18,310,631,628	13,755,713,000
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	15,390,293,198	11,124,048,461	10,863,321,427
Dana Pihak Ketiga (IDR)	23,147,360,157	11,196,937,464	10,273,074,947
Pendapatan Operasional (IDR)	3,800,804,084	1,855,339,663	2,837,653,382
Beban Operasional (IDR)	4,698,144,412	3,930,652,209	4,140,067,655
Laba Bersih (IDR)	(890,346,456)	(2,042,144,049)	(1,309,316,372)
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	59.74%	74.05%	35.95%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif	27.51%	45,33%	36.87%

bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	14,79%	30,65%	29,12
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100%	100%	100%
NPL <i>gross</i>	29.86%	50.40%	36.87%
NPL <i>net</i>	24%	45.94%	34.42%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	(3.59%)	(11.73%)	(2.68%)
<i>Return on Equity (ROE)</i>	(5.92%)	(15.65)	(17.23)
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	8.11%	3.16%	10.95%
Rasio Efisiensi (BOPO)	123.61%	211.68%	123.28%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	66.48%	99.29%	100.28%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0	0	0

## **b. Kinerja Sosial**

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

PT. BPR Nasional Nusantara senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

PT. BPR Nasional Nusantara senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

PT. BPR Nasional Nusantara dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka. Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

PT. BPR Nasional Nusantara memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp. 5,558,515,- yaitu sebesar upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

PT. BPR Nasional Nusantara merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai  
PT. BPR Nasional Nusantara sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

### 3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

PT. BPR Nasional Nusantara senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 23,147,360,157, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp. 15,390,293,198,- Secara periodik, PT. BPR Nasional Nusantara mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan atau pengaduan dari nasabah.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	-	-	-

**c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR**

**1) Efisiensi Penggunaan Energi**

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 PT. BPR Nasional Nusantara belum berhasil melakukan efisiensi energi.

**2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi**

PT. BPR Nasional Nusantara belum melakukan alokasi terhadap pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan

**3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR PT. BPR Nasional Nusantara belum melakukan kualitas lingkungan hidup**

**d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan**

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, PT. BPR Nasional Nusantara telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa: Penyaluran kredit kepada UMKM ataupun kredit mikro yang tidak memiliki agunan namun memiliki potensi usaha.

**2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan**

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

**3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.**

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk PT. BPR Nasional Nusantara yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.  
PT. BPR Nasional Nusantara belum melakukan survey kepuasan terhadap pelanggan.

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

PT. BPR Nasional Nusantara menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi.....  Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

---

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR NASIONAL NUSANTARA

Jl. Raya Narogong Km.7 Ruko Caringin

Bojong Menteng, Rawalumbu

Bekasi

Email: [Nasional@Nasionalnusantara.com](mailto:Nasional@Nasionalnusantara.com)

## **9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.